

SIKAP IBU DALAM MOBILISASI DINI *POST SECTIO CAESAREA* DIPENGARUHI OLEH TINGKAT PENGETAHUAN

*The Mother's Attitude in Early Post Caesarean Section Mobilization is Influenced by
The Level of Knowledge*

Syifa Indriani¹, Bani Sakti^{1*}, Susi Kusniasih¹

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung

*Corresponding author: BaniSakti@yahoo.co.id

ABSTRACT

Labor is the most important phase in the pregnancy process. Delivery can occur normally or with assistance, one type of delivery with assistance is through Caesarean Section. The process of giving birth using the Caesarean Section surgical process causes incision scars that cause pain, so mothers tend to be afraid to move causing stiff joints if they do not mobilize early. The lack of information regarding early mobilization has an impact on the mother's attitude in carrying out early mobilization after a cesarean section. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the mother's attitude in early mobilization after Caesarean Section. This research used a cross-sectional study design. The population of this study were mothers who underwent cesarean section. The number of samples obtained was 58 people using the accidental sampling technique. A valid and reliable knowledge and attitude questionnaire is used as a measuring tool. Data analysis used to see the relationship between knowledge and maternal attitudes was the chi-square test. The research results showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and the mother's attitude in early mobilization after Caesarean Section with a p-value of $0.002 < 0.05$.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early Mobilization, Post Sectio Caesarea

ABSTRAK

Kelahiran merupakan fase yang terpenting dalam proses kehamilan. Persalinan dapat terjadi secara normal maupun dengan bantuan, salah satu jenis persalinan dengan bantuan yaitu melalui *sectio caesarea*. Proses persalinan dengan pembedahan *sectio caesarea* menimbulkan luka bekas sayatan yang menimbulkan nyeri sehingga ibu cenderung takut bergerak dan menimbulkan kaku persendian apabila tidak melakukan mobilisasi dini. Kurangnya informasi mengenai mobilisasi dini berdampak pada sikap ibu dalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang menjalani operasi caesar. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 58 orang menggunakan teknik *accidental sampling*. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang valid dan reliabel digunakan sebagai alat ukur. Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* dengan nilai *p-value* $0.002 < 0.05$.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Mobilisasi Dini, *Post Sectio Caesarea*

PENDAHULUAN

Kelahiran merupakan proses keluarnya hasil pembuahan (janin dan uri), tetapi bisa juga hidupnya di luar rahim yaitu dengan menggunakan cara yang berbeda. Kelahirannya bisa normal atau dibantu, salah satu jenis persalinan dibantu yaitu operasi Caesar¹. Berdasarkan Data Survei Kesehatan menyatakan bahwa angka sesar sekitar 5-15%, kemudian 46,1% dari semua kelahiran dilakukan melalui operasi caesar². Terdapat peningkatan operasi caesar dari 7% menjadi 21% pada tahun 2021 dan diperkirakan akan terus meningkat. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, angka persalinan caesar di Indonesia sebesar 17,6%. Di Jawa Barat prevalensi operasi caesar menduduki peringkat ke-16 sebesar 14,2%³.

Menurut Landon⁴ menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikasi absolut untuk kelahiran caesar. Saat ini, sebagian besar dari prosedur-prosedur ini dilakukan pada kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan bahaya bagi ibu dan janinnya jika kelahiran vagina terjadi, seperti plasenta previa atau abrupsi plasenta⁴. Indikasi dilakukannya operasi *sectio caesarea* terbanyak di Jawa Barat terutama di wilayah Bandung yaitu karena riwayat *sectio caesarea* sebelumnya sebanyak 23,5%, letak janin abnormal 21,3%, penyakit maternal 15,3%, gawat janin 10,4%, *disporposi sefalopelvik* 9,3% dan lain-lain sebanyak 20,2%³.

Bekas luka dari sayatan bedah hasil dari operasi caesar. Jika ibu tidak bergerak dengan benar sekali, adanya luka setelah operasi caesar dapat membuatnya tidak nyaman dan membuatnya ragu untuk bergerak, yang dapat menyebabkan kekakuan sendi, postur tubuh yang buruk, kontraktur otot, dan nyeri⁵. Kurangnya pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu pasca caesar dapat menghambat aktivitas lanjutan dan meningkatkan risiko istirahat di tempat tidur yang lama.

Mobilisasi dini yaitu kebutuhan manusia yang mendasar untuk menjalankan aktivitas sehari-hari seperti gerakan sendi, gaya berjalan, olahraga, dan aktivitas lainnya. Ini membantu meningkatkan

sirkulasi darah, memperkuat pernapasan, mempertahankan tonus otot, menjaga mobilitas sendi, dan memfasilitasi ambulasi atau olahraga^{6,7}. Menunda mobilisasi dini memperburuk kondisi ibu dan menyebabkan pemulihan yang tertunda setelah operasi caesar

Studi oleh Bettywati mengatakan bahwa hubungan mengenai pengetahuan juga perilaku mobilisasi dini pada *post sectio caesarea* diperoleh ($P=0,006$)⁸. Studi lainnya menyimpulkan hubungan pengetahuan dengan sikap pada perilaku ibu nifas pasca operasi caesar pada mobilisasi dini dengan nilai $P=0,017$ ⁹.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Februari 2023 di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, ditemukan pasien operasi caesarea sebanyak 693 orang, dengan rata-rata 58 pasien Per bulan. Beberapa ibu memiliki pengetahuan dan sikap yang masing-masing tentang mobilisasi dini pasca operasi section caesaria. Berdasarkan data dan fenomena yang diperoleh, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini pasca operasi caesar di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang menjalani operasi Caesar di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Sebanyak 58 orang berpartisipasi menjadi sampel dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang valid dan reliabel berfungsi sebagai alat ukur yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum pengambilan data penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu pengujian univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variable dan uji bivariat berganti memakai uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini post section caesaria.

HASIL

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Mobilisasi Post SC (n=58)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	35	60.3
Rendah	23	39.7
Jumlah	58	100

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 2 Sikap Ibu dalam Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (n=58)

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	30	51.7
Kurang	28	48.3
Jumlah	58	100

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2023)

Tabel 3 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea (n=58)

Pengetahuan	Sikap				Total		p-value
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	24	68.6	11	31.4	35	66.7	0.002
Rendah	6	26.1	17	73.9	23	33.3	
Total	30	51.7	28	48.3	58	100	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan terdapat 35 orang (60,3%) dengan tingkat pengetahuan tinggi dan 23 orang (39,7%) dengan pengetahuan rendah mengenai mobilisasi dini *post section caesarea*. Tabel 2 menunjukkan 30 orang Ibu (51,7%) dengan sikap baik dan 28 orang Ibu (48,3%) memiliki sikap kurang baik mengenai mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Berdasarkan tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa ibu *post sectio caesarea* mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan juga sikapnya tergolong baik pada mobilisasi dini *post sectio caesarea* yakni 24 orang (68,6%) dan pengetahuan tinggi dengan sikap kurang terdapat 11 orang (31,4%). Sedangkan ibu sikapnya baik tetapi memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu ada 6 orang (26,1%) dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan sikap kurang yakni 17 orang (73,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dalam mobilisasi post section caesaria ($p=0.002$).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi pada responden sebagian besarnya memiliki sikap yang baik mengenai mobilisasi dini *post sectio cesarea* yaitu sebanyak 24 orang (68,6%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pada tingkatan suatu pengetahuan dengan sikap g ibu pada suatu mobilisasi dini post *sectio caesarea* ($P= 0,002$). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memberikan kontribusi dalam pembentukan sikap pada mobilisasi dini. Ibu dengan pengetahuan baik berpengaruh pada sikap ibu yang akan semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Bagian mobilitas dini ibu pada masa perawatan nifas juga merupakan pentingnya mobilisasi dini pada ibu nifas dengan operasi caesar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semua responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi dan edukasi kesehatan tentang mobilisasi dini setelah operasi caesar dari bidan dan perawat. Sehingga, angka mobilisasi dini untuk ibu setelah operasi caesar baik. Hasil ini sejalan dengan teori Notoatomojo yang menyatakan ada beberapa faktor yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, antara lain: usia, lingkungan, kondisi sosial budaya dan ekonomi, tingkat pendidikan, dan informasi. Hal ini sejalan juga dengan pernyataan Buhari bahwa usia, juga pendidikan bahkan pekerjaan itu adalah faktor berpengaruh terhadap pengetahuan pasien tentang pentingnya kegiatan mobilisasi dini setelah operasi¹⁰

Pernyataan diatas diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Citrawati di Denpasar menyatakan bahwa dari 35 responden dengan pengetahuan yang baik, hampir setengahnya (45,7%) mempunyai sikap yang baik terhadap sebuah mobilisasi dini pasca operasi caesar¹¹. Mengenai hal ini juga ada dukungan dari teori Notoatmodjo berpendapat pengetahuan juga merupakan hal penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Saat seseorang mengetahui dan memahami suatu informasi dengan baik atau disimpulkan memiliki pengetahuan yang baik, maka orang tersebut menyetujui untuk melakukan sesuai informasi yang didapat¹².

Selain itu, ibu yang produktif merupakan salah satu yang berpengaruh baik dalam menerima informasi. Mayoritas merupakan ibu rumah tangga yang lebih banyak berinteraksi dengan orang sekitar dan mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi-informasi di internet, sehingga informasi yang dibutuhkan lebih mudah didapat. Sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA sehingga mudah dalam memahami informasi dari bidan dan perawat terkait mobilisasi dini *post sectio cesarea*. Menurut Fitria paham akan mobilisasi dini itu sangat penting apalagi terhadap pasien pasca operasi. Pengetahuan juga berpengaruh terhadap sikap dan perilaku pada mobilisasi dini¹³.

Peran perawat di Rumah Sakit sangat penting untuk sebagai penyalur untuk peningkatan pengetahuan pada pasien guna memperbaiki sikap ibu untuk melaksanakan mobilisasi dini *post sectio caesarea* salah satunya dengan memberikan bahkan meningkatkan pendidikan kesehatan kepada pasien *post sectio caesarea*.

SIMPULAN

Studi ini menyimpulkan mayoritas (60,3%) responden tingkat pengetahuannya tinggi, hampir setengahnya (39,7%) memiliki tingkat pengetahuan rendah, sebagian besar (51,7%) responden memiliki sikap baik, sedangkan hampir setengahnya (48,3%) memiliki sikap yang kurang baik. Selain itu tingkat pengetahuan secara

bermakna berpengaruh terhadap sikap mobilisasi dini *post section caesarea* (P=0,002).

DAFTAR RUJUKAN

1. Diana S, Mail E, Rufaida Z. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. CV OASE Group; 2019.
2. WHO. *Caesarean Section Rates Continue to Rise, amid Growing Inequalities in Access*.(2021). <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
3. Tim Riskesdas 2018. *Laporan Provinsi Jawa Barat Riskesdas 2018*. Balitbangkes; 2018. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3857/1/LAPORAN_RISKESDAS_JAWA_BARAT_2018.pdf
4. Lowdermilk DL, Cashion K, Shannon, E. Perry, Alden KR, Olshansky E. *Maternity and Women's Health Care 12th Edition*. Elsevier Inc; 2019.
5. Trirestuti C, Puspitasari D. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2*. CV.Trans Info Media; 2018.
6. Pujirahayu TS. *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Hambatan Mobilitas Fisik Di Ruang Flamboyan RS Margono Soekarto Purwokerto*.(2016). https://repository.unimugo.ac.id/97/1/TRI_SEPTI_PUJIRAHAYU_NIM.A31500841.pdf
7. Susanto J, Mubarak WI, Indrawati L. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika; 2015.
8. Tumanggor BE. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(3):983. doi:10.33087/jiubj.v21i3.1689
9. Damayanti E, Ida Ayu NR, Utami T. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea tentang Mobilisasi Dini. *J Keperawatan Rafflesia*. 2021;3(2):33-40. doi:10.33088/jkr.v3i2.699

10. Buhari ta S, Hutagaol E, Kundre R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur. *ejournal Keperawatan (e-Kp)*. 2015;3:36-40. <https://www.neliti.com/publications/112646/hubungan-tingkat-pengetahuan-dengan-mobilisasi-dini-pada-ibu-nifas-di-puskesmas>
11. Citrawati NK, Rahayu NLGR, Sari NAME. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca Sectio Cesarean. *Heal Care J Kesehat*. 2021;10(1):1-7. doi:10.36763/healthcare.v10i1.108
12. Christy Paparang J, Asih Blandina O, Fitria P. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bethesda Tobelo. *LELEANI J Keperawatan dan Kesehat Masy*. 2022;1(2):85-92. doi:10.55984/leleani.v1i2.77
13. Fitria R, Agustina R, Astika E, Damayanti F. Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Sectio Caesarea. *Nerspedia*. 2019;1(2):130-135.